

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

“*Vintage* Dalam Karya Fotografi *Still Life*” adalah bentuk dari proses kreatif dalam melihat benda-benda *vintage* baik secara fungsi dan estetikanya. Banyak hal yang melatar belakangi timbulnya ide seseorang dalam proses kreasinya untuk melahirkan karya-karyanya. Ide ini sendiri muncul akibat dari kejadian atau pengalaman pribadi. Dalam Tugas Akhir dengan mengangkat benda *vintage* untuk dijadikan objek dalam fotografi *still life*, antara lain karena kedekatan dan kegemaran penulis dengan benda-benda *vintage* era 1950an, selain itu benda-benda *vintage* memiliki karakter yang kuat untuk memperlihatkan era lampau. *Vintage* merupakan sesuatu yang menarik untuk diangkat di era modern saat ini.

Benda yang bisa dikategorikan *vintage* adalah benda yang usianya tidak kurang dari 20 tahun tetapi tidak lebih dari 100 tahun. Jadi suatu benda yang belum berumur 20 tahun belum dapat dikategorikan sebagai *vintage*. Kemunculan ide dasar bukan dari sebuah perenungan seperti layaknya perwujudan karya seni rupa murni, namun lebih bagaimana bisa melihat sesuatu hal yang ada dimuka bumi ini dari sudut yang benar-benar ideal dengan berbekal ilmu pengetahuan, wacana, sensitifitas dan keberanian untuk melakukan perubahan, karena fotografi adalah ilmu terapan bukan ilmu yang benar-benar membutuhkan bakat murni dari

tubuh. Karya *still life* pada tugas akhir ini selain berbicara tentang kontennya, juga menitik beratkan pada visual secara permukaan.

Fotografi *still life* yang diwujudkan dalam penciptaan karya seni ini memang sengaja dipilih agar penikmat dapat melihat dengan jelas benda-benda era *vintage* dalam kemasan fotografi yang pada zaman dulunya *still life* dipopulerkan dengan karya seni lukis. Selain menggunakan benda-benda *vintage* yang asli dari era lampau, penciptaan karya fotografi ini menekankan konsep yang bersifat dekoratif. Hal ini dipilih karena karya fotografi tanpa disadari sudah melejit didunia interior selain karya seni lukis.

Tahap demi tahap proses penciptaan disusun sedemikian rupa sehingga didapat suatu penjelasan akan sebuah karya seni yang dibuat. Proses tersebut dimulai dengan adanya media berekspresi dan mengeksplorasi karya fotografi untuk memenuhi kepuasan imajinasi.

## **B. Saran-saran**

Berkembangnya teknologi digital dalam fotografi saat ini, membuat kemudahan bagi pelaku fotografi baik jurnalistik, komersial maupun seni. Dengan kemudahan bukan berarti menjadi suatu perkembangan dalam fotografi, namun bisa menjadi boomerang bagi pelaku fotografi ketika mereka tidak memahami perkembangan di era digital ini.

Fotografi ekspresi yang dipelajari pada masa perkuliahan di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta adalah wadah yang tepat untuk mengakomodasikan ide-ide, teknik-teknik, dan metode dalam fotografi seperti ini.

Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan untuk selalu mengikuti isu-isu terkini tentang fotografi baik dari mahasiswa maupun dari dosen pengampu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Luthfi. 2015. *Happy Vintage*. Jakarta: POP
- Hermanu. 2008. *Pameran fotografi Potret*. Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta
- Paulus dan Lestari. 2012. *Buku Saku Fotografi: Still Life*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Soedarso Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV Studio Delapan Puluh
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Subroto, 2006. *Fotografi Sebagai Media Ekspresi Seni, Kenangan Purna Bhakti untuk Prof. Soedarso Sp., M. A.*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Thames & Hudson, 2014, *Mid-Century Modern Complete*, London: Dominic Bradbury

### Jurnal

- Yekti Herlina. 2007. *Komposisi dalam Seni Fotografi, NIRMANA: VOL.9, NO. 2*. Fakultas Seni dan Desain – Universitas Kristen Petra: Surabaya

### Website

<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/124515-bung-karno-gobel-dan-radio-tjawang/> (diakses tanggal 29/06/2016, pukul 01.35 WIB)

<http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-unik-interior/5626-apa-ya-arti-kata-vintage.html/> (diakses tanggal 23/09/2015, pukul 20.30 WIB)

<http://architectaria.com/pengertian-dan-ciri-ciri-furnitur-yang-bergaya-vintage.html> (diakses tanggal 26/10/2015, pukul 21.25 WIB)

<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/vintage> (diakses tanggal 30/05/2016, pukul 13.40 WIB)

